

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Zaman yang modern ini, telah diketahui semakin banyaknya perusahaan perusahaan yang baru bermunculan. Hal yang demikian ini akan dapat memacu persaingan bisnis yang lebih ketat di era globalisasi ini. Ada banyak perusahaan perusahaan yang tenggelam karena tidak siap akan era persaingan ketat di dunia ekonomi ini. Di Indonesia hal ini kian diperburuk dengan tidak stabilnya perekonomian di negara ini. Kondisi yang seperti ini membuat perusahaan perusahaan yang ada di Indonesia harus berpikir ekstra keras untuk tetap bertahan di era globalisasi dan juga buruknya stabilitas ekonomi yang ada. Adapun bukti buruknya kondisi perekonomian Indonesia seperti ditampilkan pada tabel 1.1 tentang tingkat inflasi Indonesia selama tahun 2003 sampai dengan 2013 berikut :

Tabel 1.1
DATA TINGKAT INFLASI INDONESIA
2003-2013

TAHUN	INFLASI (%)
2003	5.06
2004	6.40
2005	17.11
2006	6.60
2007	6.59
2008	11.06
2009	2.78
2010	6.96
2011	3.79
2012	4.30
2013	8.38

Sumber : www.bps.go.id

Kondisi seperti yang dijelaskan tabel 1.1 dapat menggambarkan sulitnya persaingan yang dihadapi oleh perusahaan. Banyak langkah langkah strategis yang mungkin dapat diambil perusahaan perusahaan di Indonesia dalam menghadapi kondisi seperti ini. Salah satu usaha untuk menjadi perusahaan yang tetap dapat bersaing adalah dengan melakukan penggabungan usaha baik dalam penggabungan berupa membeli perusahaan lain yang tidak mampu bersaing atau yang lebih dikenal akuisisi maupun melakukan *merger* dengan perusahaan yang lebih besar. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan baik kinerja keuangan ataupun kinerja pasar sehingga perusahaan dapat bersaing di era persaingan global.

Menurut Lani Dharmasetya dan Vonny Sulaimin (2009) *merger* merupakan suatu penyerapan yang dilakukan satu perusahaan pada perusahaan lain. Jika ada peristiwa *merger* antara dua atau lebih perusahaan maka hanya ada satu perusahaan yang masih bertahan sedang yang lain melebur baik dalam nama perusahaannya ataupun status hukumnya.

Bentuk lain dari penyatuan perusahaan adalah pengambilalihan perusahaan. yang sering disebut dengan akuisisi. Lain dengan *merger*, pada akuisisi tidak ada perusahaan yang melebur melainkan kedua perusahaan tetap berdiri dan keduanya juga tetap beroperasi. Dalam peristiwa akuisisi akan ada yang disebut induk perusahaan (akuisitor) dan anak perusahaan (yang diakuisisi). (Lani Dharmasetya dan Vonny Sulaimin. 2009)

Menurut James C. Van Horne dan John M. Wachowicz (2013 : 364) motivasi perusahaan ketika melakukan *merger* dan akuisisi adalah peningkatan penjualan dan operasional yang ekonomis. perbaikan manajemen. pengaruh

informasi. transfer kesejahteraan. alasan pajak. keuntungan *leverage*. hipotesis Hubris. agenda manajemen pribadi. Ketika perusahaan dapat mewujudkan harapan yang seperti disampaikan di atas maka dimungkinkan perusahaan tersebut dapat bertahan di kondisi ekonomi Indonesia yang sedang buruk. Hal ini semakin menguatkan bahwa *merger* dan akuisisi merupakan salah satu langkah yang bisa diambil ketika kondisi perekonomian negara sedang memburuk.

Penelitian yang dilakukan oleh Kadek Hendra Gunawan dan I Made Sukartha (2013) memiliki tujuan untuk mengetahui peningkatan kinerja keuangan dan kinerja pasar perusahaan sesudah *merger* dan akuisisi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kinerja pasar serta ROE dan *total asset to total debt*. Peneliti ingin membuktikan hal-hal yang terkait dengan *merger* dan akuisisi dapat digunakan sebagai pilihan untuk meningkatkan kinerja.

Penelitian lain yang terkait manfaat *merger* dan akuisisi ini juga diungkapkan oleh Hamidah dan Manasye Noviani (2013) dengan hasil bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan CR dan ROA serta kinerja pasar yang diukur dengan PER mengalami peningkatan yang setelah dilakukanya *merger* dan akuisisi.

Selain kedua penelitian tersebut masih ada dua peneliti yang melakukan penelitian sejenis dan hasilnya menunjukkan hasil positif bagi perusahaan yang melakukan *merger* dan akuisisi dengan meningkatnya kinerja keuangan perusahaan adalah Fuji Jaya Lesmana dan Ardi Gunardi (2012) yang melakukan penelitian pada tujuh perusahaan yang mengakuisisi pada periode 2005-2007 dan pada lima perusahaan yang diakuisisi pada periode 2005-2007. Hasil dari penelitian ini menunjukkan lima variabel pada perusahaan pengakuisisi mengalami

peningkatan yakni TATO, NPM, ROI, dan ROE sedangkan pada perusahaan yang diakuisisi tiga variabel juga mengalami peningkatan kinerja keuangan yang diukur dengan NPM dan ROI pasca akuisisi.

Berdasarkan uraian di atas maka dengan ini penulis menetapkan judul dari penelitian ini adalah **KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA PASAR PERUSAHAAN SEBELUM DAN SETELAH MERGER DAN AKUISISI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas terkait pengaruh daripada merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan maupun kinerja pasar perusahaan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

- 1.2.1. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah *merger* dan akuisisi ?
- 1.2.2. Apakah terdapat perbedaan kinerja pasar perusahaan sebelum dan sesudah *merger* dan akuisisi ?

1.3. Tujuan Penelitian

Melalui perumusan masalah di atas di atas, maka peneliti menetapkan tujuan penelitian yang diharapkan bisa tercapai. Adapun tujuan penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

- 1.3.1. Untuk mengetahui perbedaan pada kinerja keuangan perusahaan sebelum dan setelah melakukan *merger* dan akuisisi.

1.3.2. Untuk mengetahui perbedaan pada kinerja pasar perusahaan sebelum dan setelah melakukan *merger* dan akuisisi.

1.4. Mafaat Penelitian

Penelitian yang meneliti mengenai kinerja perusahaan sebelum dan setelah merger ini bertujuan untuk mengetahui dampak daripada dilakukannya penggabungan usaha. Sehingga diharapkan penelitian ini memiliki manfaat bagi peneliti, peneliti lain, perguruan tinggi, dan perusahaan. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang sejauh mana pengaruh penggabungan usaha baik berupa merger maupun akuisisi terkait kinerja keuangan perusahaan *go public*

1. Bagi Perusahaan

Adapun manfaat bagi perusahaan adalah sebagai bahan pertimbangan sebelum mekukan langkah penggabungan usaha baik berupa *merger* dan akuisisi.

2. Bagi Investor

Memberi gambaran bagi investor manakala akan melakukan investasi pada perusahaan yang melakukan *merger* dan akuisisi.

3. Bagi Peneliti Lain

Memberikan sumbangan informasi bagi pihak lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan dapat menambah kepustakaan sebagai informasi bahan pembanding bagi penelitian lain serta sebagai wujud sumbangsih pada umumnya kepada perguruan tinggi fakultas ekonomi dan bisnis dan pada khususnya jurusan manajemen.

1.5. Sistematika Penulisan

Sebagai langkah untuk memudahkan pembaca, peneliti mengelompokkan uraian menjadi beberapa bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab Kedua ini menjelaskan tentang Penelitian Terdahulu, Landasan Teori, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis Penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data yang meliputi analisis deskriptif dan pengujian hipotesis, serta pembahasan dari hasil pengujian hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian, dan juga saran untuk penelitian dengan topik sejenis.